

## **Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.**

**Ekson kaka<sup>1</sup>, Siti Atika Rahmi<sup>2</sup>, Ridwan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

[Eksonkaka19@gmail.com](mailto:Eksonkaka19@gmail.com), [atikarahmi.siti@gmail.com](mailto:atikarahmi.siti@gmail.com), [ridwanr230@gmail.com](mailto:ridwanr230@gmail.com)

---

**Keywords:**

BUMDes, PADes,  
Management.,

**Abstract:** *This research to know How Management Warms Up Silvan Belonging Effort (BUMDes) Manghu Boko at Silvan Mere Kehe Kodi Bangedo's district Sumba's Regency South-west, With observational Type Which Is descriptive With kualitatif's Approaching. Data source is primary data,secondary data. of observational result Therefore researcher can know that Management Warms Up Silvan Belonging Effort at Silvan Mere Kehe Kodi Bangedo's district Sumba's Regency South-west . Are constitute instrument local's economy empowerment that various type manner corresponds to potency that Have village effort and brought off by village government. and Increases ability and kapisitas is village that have a purpose economy step-up and silvan society welfare via developmental Silvan effort. Besides, BUMDes also give positive impact on increasing, and silvan original income (PAD) to perform development and for silvan society welfare development. Therefore existence BUMDes constitutes as effort of relocation all activity at silvan economic area and also ministering silvan one was brought off by governance village and is cooperative silvan society squire.*

Kata Kunci:  
Manejemen,  
BUMDes,PADes

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Manghu Boko di Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya, Dengan Jenis penelitian Yaitu deskriptif Dengan Pendekatan kualitatif. Sumber data adalah data primer data sekunder. dari hasil penelitian Maka peneliti dapat mengetahui bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat daya. Adalah merupakan instrument pemberdayaan ekonomi local yang berbagai ragam jenis sesuai dengan potensi yang Memiliki usaha desa dan dikelola oleh pemerintah desa. dan Meningkatkan kemampuan dan kapisitas desa yang mempunyai tujuan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha Desa. Selain itu, BUMDes juga memberikan dampak positif atas peningkatan, dan pendapatan asli desa (PAD) untuk melaksanakan pembangunan serta untuk pengembangan kesejahteraan masyarakat desa. Maka keberadaan BUMDes merupakan sebagai upaya penampungan seluruh kegiatan di bidang ekonomi desa maupun pelayanan desa yang dikelola pemerintahan desa dan bekerja sama antar masyarakat desa.

---

**Article History:**

Received: 20-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



### A. LATAR BELAKANG

Permendes Nomer 4 Tahun 2015 tentang penderian, pengurusan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, yang menjadi pendoman bagi daerah. dan desa dalam pembentukan pengelolaan BUMDes. Yang dimana di ketahui bahwa BUMDes sebagai Usaha yang dimiliki oleh desa melalui pengembangan BUMDes ini merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. BUMdes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintah desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha milik desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa upaya memperkuat ekonomi desa yang di bentuk berdasarkan kebutuhan dalam potensi desa. merupakan Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2014 Tentang pemerintah Daerah didirikan antara lain dalam Rangka Peningkatan pendapatan asli desa.(Asvi, 2017)

(Ibrahim, 2018) dalam bukunya mengatakan bahwa keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai penghubung BUMDes sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi maupun pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerja sama antaradesa. masyarakat dalam peningkatan ekonomi desa. Menurut Peraturan Pemerintah Nomer 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, dikeluarkan Untuk Melaksanakan Ketentuan Pasal 117 dan Pasal 185 Huruf b Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. BUMDes didirikan antara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa. Keberadaan BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang mampu membawa perubahan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan dan kinerja BUMDes harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan dan kinerja BUMDes harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Banyak upaya yang dapat dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sejalan dengan tujuan pembentukan BUMDes yang tercantum dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 4 tahun 2015 adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes didirikan atas prakarsa pemerintah dan masyarakat desa yang didasarkan pada potensi khas desa. Potensi tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan sumber daya lokal baik alam maupun manusia. (Hidayat dan Fanida, Sehingga pendirian BUMDes bukan mandatory dari pemerintah pusat, melainkan lahir atas inisiatif pemerintah dan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka juga.

Namun dalam prakteknya, beberapa BUMDes hanya sebatas papan nama dan belum berjalan dengan baik agar dapat menyokong pendapatan desa (Ramadana,2016) Salah satu permasalahan yang menyebabkan BUMDes belum dapat meningkatkan ekonomi desa adalah penentuan bentuk badan hukum yang tepat (Dewi, 2014)

Adapun peneliti Menemukan penelitian terdahulu yang dimana (Yayu Putri, 2021) meneliti Tentang peran sistem manajemen pada bumdes dalam peningkatan pendapatan asli desa, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen BUMDes Ngudi Mulyo Desa Kerten, Klaten, Jawa Tengah. masih sederhana namun telah memiliki rencana untuk perbaikan ke depan. Peran BUMDes untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa belum terlihat dikarenakan beberapa sistem manajemen yang belum memadai sehingga belum dapat diperhitungkan secara jelas besaran kontribusi BUMdes dalam PADes. Strategi yang ditawarkan peneliti adalah pengelolaan BUMDes dengan 5 sistem manajemen yang diperbaharui yaitu sistem manajemen keuangan, pemasaran, produksi, distribusi dan sumber daya manusia.

Persamaannya sama-sama menggunakan sistem Manajemen sedangkan Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu diatas dimana, Yayu Putri Senjani menemukan beberapa hal bahwa manajemen BUMDes Ngudi Mulyo Desa Kerten, Klaten, Jawa Tengah. masih sederhana namun telah memiliki rencana untuk perbaikan ke depan kontribusi BUMdes dalam PADes. sedangkan dipenelitian saya Menggunakan 4 Fungsi Manajemen Yaitu Fungsi Perencanaan, Fungsi Penggarahan, Fungsi Evaluasi, pengorganisasian.

(Frans Singkoh, 2019) Meneliti tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tahapan perencanaan pembentukan BUMDes didasari oleh tuntutan undang-undang desa dan sebagai bentuk penerapan dari Dana Desa. Dilihat dari tahap perencanaan didalam membuat unit-unit usaha BUMDes Desa Kamanga memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan masyarakat desa serta potensi desa. Untuk itu jenis usaha BUMDes desa Kamanga ada 3 jenis usaha yakni Peternakan, gas lpg dan distributor gula pasir. sedangkan dipenelitian saya BUMDes Belum Dikatakan Berhasil, Ditahun 2021 belum mengeluarkan anggaran BUMDes Karena akibat Usaha yang dijalankan belum berjalani maksimal.

Persamaannya sama-sama Meneliti tentang Badan Usaha Milik Desa dalam peningkatan pendapatan asli desa. sedangkan Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu diatas dimana, Frans Singkoh Menemukan dari tahap perencanaan didalam membuat unit-unit usaha BUMDes Desa Kamanga memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan masyarakat desa serta potensi desa. Dengan Beberapa jenis usaha BUMDes desa Kamanga Yang ditemukan yakni Peternakan, gas lpg dan distributor gula pasir, sedangkan dipenelitian saya masih banyak masyarakat yang belum mengenal yang namanya BUMDes yang dijalankan pemerintah desa mere Kehe.

(Abdurahman Sosoda, 2020) Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (BUMDes) di desa Gati Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan, Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa BUMDes Geti Baru telah dilaksanakan Dengan baik oleh pengurus BUMDes, hal ini dapat dilihat dari proses penderian atau pembentukan BUMDes Yang telah melibatkan seluruh komponen di level desa baik itu pemerintah desa, BPD dan masyarakat.

Persamaanya, sama-sama meneliti tentang badan Usaha Milik Desa Sedangkan perbedaannya, dimana Abdurahman meneliti Tentang Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Sedangkan penelitian saya Meneliti Tentang manajemen Pengelolaan badan usaha milik desa dalam peningkatan pendapatan asli desa.

(Agung gunato, 2019) Pembangunan desa mandiri Melalui Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam Peningkatan pendapatan asli desa, hasil penelitiannya Menunjukan bahwa BUMDes di kabupaten Japara Sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembentukan BUMDes dan mampu membantu meningkatkan perekonomian desa. Namun masih terdapat kendala dalam pengelolaan BUMDes di beberapa daerah Seperti keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah Karena kurangnya pengetahuan.

Persamaannya Sama-Sama Meneliti Tentang badan Usaha milik desa dalam peningkatan pendapatan asli desa sedangkan perbedaannya dimana dipenelitian Agung gunato menemukan beberapa hal yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah Karena kurangnya pengetahuan. Sedangkan di peneletian saya menemukan kendala yang berbeda yaitu pemerintah desa mere kehe masih pending pengeluaran penyertaan modal BUMDes di tahun 2022 Akibat dana BUMDe yang Semakin Meningkat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola oleh Pemerinta Desa dan bekerja sama dengan masyarakat. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ini mengikutsertakan masyarakat yang diinginkan mampu bekerja sama yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masing-masing desa yang sudah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut (Bumdes, Kabupaten, Hulu, Ilmiah, & Ekonomos, 2020) menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen pemberdayaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis sesuai dengan potensi yang dimiliki desa. untuk Peningkatan kapasitas ini mempunyai tujuan meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan warga desa lewat pengembangan usaha ekonomi Selain itu, BUMDes memberikan efek atas meningkatnya pendapatan asli desa (PAD) yang mampu memungkinkan desa untuk melaksanakan pembangunan serta pengembangan kesejahteraan masyarakat (Febri, 2020)

Seacara Teknis BUMDes merupakan sebuah lembaga yang mendorong Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga merupakan pembentukan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa, untuk meningkatkan perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan-kebutuhan, serta potensi desa (Irfan Nursetiawan, 2018)

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya Nomor 07 Tahun 2015 tentang cara pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), bahwa pembentukan Badan Usaha Milik Desa bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian masyarakat desa lewat pengembangan penghasilan serta memberikan partisipasi ekonomis untuk pemerintah desa.

## **B. METODE**

Pengertian metode menurut (Sugiono, 2012) adalah metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Untuk mempermudah pembahasan yang sudah mencapai tujuan penelitian ini, maka memerlukan adanya metode penelitian yang sesuai untuk menyimpulkan konsep yang sudah diperoleh yang lengkap dan tepat. Maka penelitian ini memerlukan metode-metode diantaranya yaitu:

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka peneliti mengetahui secara mendalam mengenai dampak BUMDes bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat Daya, khususnya di bidang Ekonomi. Untuk mencapainya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan kata lain yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi.

Penggunaan pendekatan kualitatif ini mencocokkan antara realita, empirik dengan teori yang berlaku. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pengertian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif, jenis penelitian kerap digunakan untuk menganalisis kejadian fenomena atau keadaan secara sosial. Dengan penelitian ini dapat mengidentifikasi lingkungan internal dan external sehingga dapat menemukan dampaknya BUMDES. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mere Kehe Yang memiliki peran penting untuk mencapai tujuan Tertentu, dalam strategi memberikan arahan, dan tindakan ataupun cara dan tindakan yang harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Strategi Yaitu pengambilan keputusan yang dapat memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh organisasi.

Pemerintah Desa Mere Kehe mendirikan BUMDes pada tanggal 20 Maret 2019 Dengan Nama Bumdes Manghu Boko. BUMDes Manghu Boko merupakan lembaga usaha ekonomi Desa Dengan tujuan melakukan pemanfaatan sumber daya di Desa, maupun pengembangan ekonomi masyarakat dan pembangunan Desa sesuai kebutuhan dan potensi Desa Itu Sendiri. BUMDes Manghu Boko berkedudukan diDesa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo Kabupaten Sumba Barat daya.

Sedangkan modal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Manghu Boko di Desa Mere Kehe dapat diperoleh dari:

1. Anggaran Dana Desa (ADD) Desa Mere Kehe sebagai modal awal BUM Desa Manghu Boko.
2. Bantuan dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi. Maupun Tabungan Masyarakat.
3. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Pemerintah Setempat, dan non Pemerintah.
4. Bekerja sama dengan Pihak lain Dengan Istilah bagi hasil.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 224-234

Pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan perekonomian dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan atau kerja sama Desa

Tujuan pendirian BUMDes Manghu Boko Deasa Mere Kehe adalah:

- a. Mengembangkan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa;
- b. Mengembangkan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;
- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. Memanfaatkan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa;

Adapun jenis usaha BUMDes Manghu Boko yang dijalankan Desa Mere Kehe yaitu :

- a. Unit usaha simpan pinjam
- b. Unit usaha barang dan jasa

Simpan pinjam bergerak dibidang petani, pertanian, dengan berdasarkan kerja sama sesuai ketentuan Musyawarah desa, disamping itu pemerintah desa bertanggung jawab atas keberlangsungan usaha yang diadakan dan selalu kontrol dan evaluasi, begitupun Masyarakat desa Mere Kehe sangat bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya sehingga tidak ada pihak yang di rugikan dengan hasil yang di targetkan supaya memaksimal.

BUMDes memiliki dua tujuan besar, yaitu mencari manfaat materi dan memberikan manfaat kepada penduduk desa. Cara kerja yang bermanfaat inilah yang membedakan BUMDes dari entitas bisnis lainnya. Selain mengeksplorasi manfaat material maksimum, BUMDes diharapkan dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat desa. Tujuannya tidak hanya untuk mencari manfaat finansial, tetapi juga untuk memberikan manfaat sosial bagi masyarakat pedesaan. Karena modal terbesar BUMDes adalah modal sosial dari masyarakat desa (Benny, 2020)

## 2. Pembahasan

Menurut Permendes-PDPTT nomor 4 tahun 2015, Badan Usaha Milik Desa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Dalam pasal 25 peraturan tersebut memuat strategi pengelolaan BUMDes yang bersifat bertahap dengan mempertimbangkan perkembangan dari inovasi yang dilakukan oleh BUMDes. Strategi tersebut dilakukan berdasarkan pilihan jenis usaha yang dipilih.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrument pemberdayaan ekonomi local yang berbagai ragam jenis sesuai dengan potensi yang Memiliki usaha desa dan dikelola oleh pemerintah desa. dan Meningkatkan kemampuan dan kapisitas desa yang mempunyai tujuan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha Desa. selain itu, BUMDes sebagai entitas bisnis, tetapi tujuannya tidak semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi juga memiliki biaya layanan kepada masyarakat sebagai perpanjangan dari PEMDes dan melakukan upaya untuk memberdayakan masyarakat dan menggerakkan perekonomian desa.

BUMDes tidak boleh mengambil alih kegiatan ekonomi yang telah dilakukan oleh warga tetapi menciptakan yang baru, menambah nilai atau mensinergikan kegiatan ekonomi yang sudah ada dan dilakukan terlebih dahulu oleh penduduk desa. adapun permasalahannya yang sering dialami BUMDes yaitu masyarakat lambat bayar bunga pinjaman dan ada juga masyarakat yang beragapan itu dana bantuan dari pemerintah. tapi pemerintah akan selalu berupaya untuk mengelola bundes supaya tidak terus mengalami penurunan dalam menjalankan usahanya.

Hal yang sama dengan penelitian terdahulu yang di mana (Wahyu Sumarsono, 2018) Bahwa didalam penelitiannya menunjukkan bahwa, strategi pendirian dan pengelolaan BUMDes Amarta dalam penguatan ekonomi masyarakat yaitu sosialisasi dan pembelajaran dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman dengan mengundang berbagai elemen masyarakat desa dengan tujuan mendorong desa untuk membentuk BUMDes agar aset yang dimiliki oleh desa mampu dikelola dan dikembangkan secara lebih baik dan profesional. Persamaannya sama-sama meneliti tentang badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). sedang perbedaannya Wahyu Sumarsono, menggunakan Teori Chandler dalam pemikiran Supriyono yang berpedapat bahwa, strategi merupakan sebuah penentuan dasar tujuan jangka panjang dan tujuan pemberdayaan masyarakat serta pemakaian cara-cara bertindak dan alokasi sumber sedangkan penelitian saya menggunakan teori tentang fungsi manajemen strategi yang berpedoman dalam buku manajemen strategik (Rahmat, 2014) yang merupakan elemen-elemen dasar dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan pemerintah dalam perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

(Wowor, 2019) Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan pembentukan BUMDes didasari oleh tuntutan undang-undang desa dan sebagai bentuk penerapan dari Dana Desa. Dilihat dari tahap perencanaan didalam membuat unit-unit usaha BUMDes Desa Kamanga memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah. Hal tersebut didasari dengan kebutuhan masyarakat desa serta potensi desa.

Adapun Persamaannya sama-sama meneliti pengelolaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) sedangkan perbedaannya Wowor Mario menggunakan tiga fungsi manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan sedangkan penelitian saya menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, pengawasan, pengevaluasian.

(Sidik Aninda Elmayati, 2020) Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi pada BUMDes Kerto Raharjo, Desa Sanankerto, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen pada BUMDes Kerto Raharjo dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan belum adanya perencanaan yang matang dan juga belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada masing-masing unit usaha. Selain itu, pada fungsi pengawasan di BUMDes Kerto Raharjo hanya dilakukan dengan berdasarkan pada laporan keuangan saja dan belum melakukan berdasarkan pada pengawasan pada aspek kinerja BUMDes Kerto Raharjo (2) Faktor pendukung dalam manajemen BUMDes Kerto Raharjo dalam meningkatkan (PADes) di Desa Sanankerto terdiri dari adanya potensi desa yang mendukung dan juga adanya kerjasama dengan

pihak lain. Sehingga belum bisa menyumbang kepada pendapatan asli desa yang bersumber dari hasil usaha BUMDes.

Adapun Persamaannya sama-sama meneliti Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa sedangkan perbedaannya Sidik Aninda Menggunakan 2 Fungsi Manajemen Strategik Yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Ewaluasi. Sedangkan Penelitian Saya Menggunakan 4 Fungsi manajemen Strategik Yaitu Perencanaan, penggevaluasian, penggorganisasian, penggaraha.

(Putri Aryawati 2017 ) Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Upaya Memulihkan Pendapatan Asli Desa. Hasil Penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan BUMDes belum matang dan belum memikirkan rencana jangka panjang. Dalam pengorganisasian, pembagian kerja tidak sesuai keahlian dan masih kurangnya penekanan pada uraian tugas. Itu fungsi direktif belum dilaksanakan secara menyeluruh kepada seluruh pegawai. Dalam fungsi pengawasan, penilaiannya belum disesuaikan dengan CHSE (Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan). Faktor pendukung yaitu adanya potensi desa, kerjasama dengan pihak lain, dan komitmen pemerintah. Ketika faktor penghambatnya adalah manajemen sumber daya manusia dan kendala anggaran.

Adapun Persamaannya Sama-sama Meneliti Manajemen Badan Usaha Milik Desa Sedangkan Perbedaannya Dimana Putri Aryawati menunjukkan bahwa perencanaan BUMDes belum matang dan belum memikirkan rencana jangka panjang. Dalam pengorganisasian, pembagian kerja tidak sesuai keahlian dan masih kurangnya penekanan pada uraian tugas pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). Sedangkan di penelitian saya, Fokus ke Perencanaan, Pengarahan, Evaluasi, dan Pengorganisasian.

(Andi Wahyu, 2021) sistem informasi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) berbasis web di desa bana kecamatan bontocani kabupaten bone. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa pengelolaan BUMDes secara kooperatif dilakukan mengikuti syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BUMDes Sipakarennu, Meskipun masih ada sebagian kecil masyarakat yang belum mengetahui Informasi BUMDes Sipakarennu.

Persamaannya sama-sama meneliti tentang BUMDes sedangkan perbedaannya dimana Andi Wahyu Meneliti tentang sistem informasi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) berbasis web sedangkan di penelitian saya focus ke pengelolaan badan usaha milik desa dengan lokasi yang berbeda.

Tujuan mendirikan BUMDes Manghu Boko Desa Mere Kehe Kecamatan Kodi Bangedo adalah meningkatkan ekonomi desa, meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Mere Kehe melalui pemanfaatan sumber daya di Desa, termasuk pengembangan barang dan jasa dan berbagai tujui sebagai berikut:

1. Meningkatkan ekonomi Desa.
2. Mengoptimisasi asset Desa, untuk kesejahteraan Desa.
3. Meningkatkan usaha masyarakat Desa dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
4. Pengembangan rencana kerja sama usaha Desa dengan pihak ketiga.
5. menciptakan peluang kerja dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat Desa.
6. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa.



## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 224-234

Permendes Nomer 4 Tahun 2015 tentang penderian, pengurusan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, yang menjadi pendoman bagi daerah. dan desa dalam pembentukan pengelolaan BUMDes. Yang dimana di ketahui bahwa BUMDes sebagai Usaha yang dimiliki oleh desa melalui pengembangan BUMDes ini merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta alat pendayaguna ekonomi local dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. BUMdes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintah desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam pengelolaan BUMDes Magho Boko Desa Mere Kehe merupakan sebagai upaya penampungan seluruh kegiatan di bidang ekonomi desa maupun pelayanan desa yang dikelola pemerintahan desa dan bekerja sama antar masyarakat desa. (BUMDes) Manghu Boko Sudah mengikuti prosedur yang tercantum dalam AD/ART dan merencanakan program yang ingin dijalankan, dikelola, beserta, anggaran yang akan digunakan. baik karena program BUMDes Magho Boko telah dimanfaatkan masyarakat,

para pengelola BUMDes Manghu Boko Desa Mere Kehe agar selalu berupaya dan beradaptasi dengan masyarakat maupun Lingkungan sekitar, supaya usaha dijalankan tetap berjalan dengan baik, dan juga para pemerintah desa supaya selalu memperhatikan sarana dan prasarana serta pengadaan dana untuk BUMDes Manghu Boko Desa Mere Kehe.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa kerna berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul "**Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan asli desa**" Penulis menyadari bahwa selesainya Artikel ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar sebesarnya kepada:

1. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M. Si Sebagai Pembimbing Utama saya.
2. Bapa Ridwan, SIP., MM Sebagai Pembimbing Pendamping Saya.
3. Kedua Orang Tua Tercinta, dan semua pihak Yang Tidak Dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan dan doa dalam penyusunan Artikel ini.

### REFERENSI

- Afrijal, & Ramadhani. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Rokan Hulu., (2016), 2016–2018.
- Asvi, Z. (2017). Manajemen Badan USAha Milik Desa (Bumdes) Bina USAha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 4.2 (2017);, 1(1), 136–141.
- Abdurahman Sosoda (2020) Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (BUMDes) di desa Gati Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 2.0 (2020);, 1(1), 136–141.
- Agung gunato (2019), Pembangunan desa mandiri Melalui Pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam Peningkatan pendapatan asli desa kabupaten Japara, makasar 1.9 (2019);, 1(1), 13–41.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 224-234

- Hasibuan, M. S. . (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta. *Ucv, I(02)*, 0–116. [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano Guevara%20Karen](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano%20Guevara%20Karen)
- Ibrahim. (2018). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang. Yogyakarta: Leutikaprio, 66(1), 37–39. Retrieved from [https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept\\_cost\\_estimate\\_accepted\\_031914.pdf](https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf)
- Irfan Nursetiawan. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. Tahun 2017 vol 6no 9. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+)
- Purnomo dalam Safitri. (2021). Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Lombok Timur Hal 17-18. *Ekp, 13(3)*, 1576–1580
- Putri Aryawati 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang”. *Technomedia Journal (TMJ)*. Vol. 3 No.1. Andira,.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Umam,. <https://Medium.Com/,2017-2018>. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada BUMDES dalam the Role of Management System in Bumdes in Increasing the Real Income of the Village. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAD, 2(1)*, 23–40.
- Sidik Aninda Elmayati, 2020 Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi pada BUMDes Kerto Raharjo, Desa Sanankerto, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang,2 (4),1-11 )
- Wowor, M. (2019). PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA KAMANGA KECAMATAN TOMPASO. *Jurnal Eksekutif, 3(3)*, 1–11.
- Wahyu Sumarsono 2014 , D., Kabupaten, D., Hulu, R., Ilmiah, J., & Ekonomos, C. (2020).
- Yayu Putri Senjani. (n.d.). No Title. *Siagian, S. . . (2015). Audit Manajemen Prosedur Dan Implementasi. Jakarta :*

### Book

- Irfan Nursetiawan. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. Tahun 2017 vol 6no 9. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+)
- Yudiardi, D. &. (2015). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan kabupaten Garut. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWnmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWnmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I)

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram  
Mataram, 05 April 2023  
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023  
pp. 224-234

### Journal

- Asvi, Z. (2017). Manajemen Badan USAha Milik Desa (Bumdes) Bina USAha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 4.2 (2017)*;, 1(1), 136–141.
- Abdurahman Sosoda (2020) Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (BUMDes) di desa Gati Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 2.0 (2020)*;, 1(1), 136–141.
- Agung gunato (2019), Pembangunan desa mandiri Melalui Pengelolaan badan usaha melik desa (BUMDes) dalam Peningkatan pendapatan asli desa kabupaten Japara, makasar 1.9 (2019);, 1(1), 13–41.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada BUMDES dalam the Role of Management System in Bumdes in Increasing the Real Income of the Village. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UNPAD*, 2(1), 23–40.
- Wowor, M. (2019). PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA KAMANGA KECAMATAN TOMPASO. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–11.
- Zitri, I. (2020). Akuntabilitas Pemerintahan Desa Benete dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 3(2), 070-087.

### Articles/Module

- Marsono, (2020) Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi pada BUMDes Kerto Raharjo, Desa Sanankerto, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang,2 (4),1-11 )
- Yayu Putri Senjani. (n.d.). No Title. *Siagian, S. . . (2015). Audit Manajemen Prosedur Dan Implementasi. Jakarta :*

### Proceedings / Seminar Articles

- Syahrudin, Vera, M., dan Dewi, P. (2017). Development of Matlab Based Computer Programming Modules. *Proceedings of National Seminar of IKIP Mataram, Mataram, Indonesia*, 12-14.